### **BAB III**

### METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian explanasi asosiatif/hubungan. Menurut Sugiyono (2009) menjelaskan penelitian explanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dari data yang diperoleh dianalisis dan dijelaskan pengaruh variabel bebas yang meliputi ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas dengan variabel terikat (Y) yaitu *fee auditor*.

# 3.2. Populasi dan Sampel

## 3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan yang terdaftar atau *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya dalam industri otomotif, semen, dan logam selama tahun 2009, 2010, dan 2011.

Tabel 3.1 Populasi

Industri	No.	Nama Perusahaan		
Otomotif	1.	PT. Astra Internasional Tbk		
	2.	PT. Astra Auto Part Tbk		
	3.	PT. Indo Korsda Tbk		
	4.	PT. Goodyear Indonesia Tbk		
	5.	PT. Gajah Tunggal Tbk		
	6.	PT. Indomobile Sukses Internasional Tbk		
	7.	PT. Indospring Tbk		
	8.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk		
	9.	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk		

	10.	PT. Nippers Tbk
	11.	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
	12.	PT. Selamat Sempurna Tbk
Semen	1.	PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk
	2.	PT. Holcim Indonesia Tbk
	3.	PT. Semen Gresik Tbk
Logam	1.	PT. Alaska Indutrindo Tbk
	2.	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
	3.	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk
	4.	PT. Citra Turbindo Tbk
	5.	PT. Gunawan Dinanjaya Steel Tbk
	6.	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
/ G	7.	PT. Itamaraya Tbk
(2)	8.	PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
(/) D	9.	PT. Jaya Pari Steel Tbk
	10.	PT. Lion Metal Works Tbk
70	11.	PT. Lionmesh Prima Tbk
> \ \	12.	PT. Hanson Internasional Tbk
	13.	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
	14.	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
/ 12	15.	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk

Sumb<mark>er: d</mark>ata p<mark>rimer diol</mark>ah send<mark>i</mark>ri

# 3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu (*purposive sampling*) dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Sampel
1.	Saham perusahaan manufaktur khususnya industri otomotif, semen dan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2011.	30
2.	Perusahaan telah <i>listing</i> di BEI paling lambat tanggal 31 Desember 2009 dan tidak mengalami <i>delisting</i> selama periode pengamatan.	-
3.	Perusahaan menyertakan laporan tahunan beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.	-
4.	Perusahaan yang menampilkan <i>professional fees</i> dalam laporan keuangan di periode penelitian.	(2)
5.	Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan pemerintah (BUMN)	(3)
6.	Perusahaan yang menyertakan dalam bentuk mata uang Rupiah	(2)
	23	

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk memilih sampel tersebut, maka dapat diperoleh jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan yang sesuai informasinya dalam Tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Astra Auto Part Tbk
2.	PT. Indo Korsda Tbk
3.	PT. Gajah Tunggal Tbk
4.	PT. Indomobile Sukses Internasional Tbk
5.	PT. Indospring Tbk
6.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
7.	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
8.	PT. Nippers Tbk
9.	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
10.	PT. Selamat Sempurna Tbk
11.	PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk
12.	PT. Holcim Indonesia Tbk
13.	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk

14.	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk
15.	PT. Gunawan Dinanjaya Steel Tbk
16.	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
17.	PT. Itamaraya Tbk
18.	PT. Jaya Pari Steel Tbk
19.	PT. Lion Metal Works Tbk
20.	PT. Lionmesh Prima Tbk
21.	PT. Hanson Internasional Tbk
22.	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
23.	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk

Sumber: data primer diolah sendiri

## 3.3. Data dan Jenis Data

Penelitian ini membutuhkan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini perusahaann yang dipilih adalah perusahaan manufaktur. Laporan keuangan tersebut disyaratkan telah diaudit dengan tahun terbit 2009,2010, dan 2011.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Dokementasi adalah dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan dan laporan audit). Laporan keuangan yang sudah diaudit dan diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta pojok BEI UIN Maliki Malang.

## 3.5. Definisi Opesasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran Mustofa (2011). Berdasarkan rumusan masalah

yang diteliti, maka variabel dalam penelitian ini akan dikelompokkan dalam dua jenis variabel, yaitu:

### 3.5.1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah fee audit. Data tentang fee audit akan diwakili oleh akun professional fees yang terdapat dalam laporan keuangan pada industry otomotif, semen, dan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011. Dasar pengambilan keputusan ini yaitu belum tersedianya data tentang fee audit dikarenakan pengungkapan data tentang fee auditor di Indonesia masih berupa voluntary disclosures, sehingga belum banyak perusahaan yang mencantumkan data fee auditor dalam annual report. Dalam penelitian ini fee auditor disimbolkan dengan LNFEE.

Rumus:

## Logaritma Natural = $Ln_n$

#### 3.5.2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel independen yang dipengaruhi, dalam penelitian ini adalah:

## 1. Ukuran perusahaan

Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan yang total aktiva yang kecil (Azizah, 2011:34).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan total asset perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran perusahaan diproksikan dengan nilai logaritma dengan tujuan untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran saat regresi. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan disimbolkan dengan LNASSETS.

Rumus

 $Ukuran Perusahaan = Ln_n$ 

## 2. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Ukuran KAP adalah ukuran besar kecilya suatu KAP. Dalam penelitian ini ukuran KAP diukur dengan melihat KAP mana yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Ukuran KAP dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu: perusahaan yang menggunakan jasa KAP the big four dan perusahaan tidak menggunakan jasa KAP non the big four. Dalam penelitian ini ukuran kantor akuntan publik di simbolkan dengan BIG4.

Kantor akuntan publik yang memiliki nama besar (Big 4) dipandang sebagai auditor yang akan menghasilkan tingkat kualitas audit yang melebihi persyaratan minimal keprofesionalan dan kualitas dari Kantor Akuntan Publik yang tidak memiliki nama besar (Francis and Krishnan dalam Halim, 2005) dalam Dyah (2010). Kantor Akuntan Publik atau Auditor yang berkualitas tinggi membuat sedikit kesalahan daripada auditor yang berkualitas rendah sehingga memiliki *fee* audit yang lebih tinggi dari auditor yang berkualitas rendah (Diacon dalam Halim, 2005) dalam Dyah (2010). Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam The Big 4 adalah :

- KAP Purwantono, Sarwoko, dan Sandjaja yang berafiliasi dengan Ernst and Young (E & Y).
- KAP Haryanto Sahari & Co. yang berafiliasi dengan Pricewater house Coopers (PwC).
- KAP Osman Bing Satrio & Co. yang berafiliasi dengan Deloitte Touche Thomatsu (DTT).
- KAP Siddharta, Siddharta, dan Widjaja yang berafiliasi dengan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG).

#### 3. Jumlah Anak Perusahaan

Anak perusahaan mewakili kompleksitas jasa audit yang diberikan yang merupakan ukuran rumit atau tidaknya transaksi yang dimiliki oleh klien Kantor Akuntan Publik untuk diaudit (Hay et al., 2008 dalam Widiasari, 2009) dalam Dyah (2010). Menurut Beams dalam Halim (2005) dalam Dyah (2010), apabila perusahaan memiliki anak perusahaan di dalam negeri maka transaksi yang dimiliki klien semakin rumit karena perlu membuat laporan konsolidasi. Selain itu, apabila perusahaan memiliki anak perusahaan di luar negeri maka transaksi yang dimiliki klien semakin rumit karena perlu membuat laporan reasurement atau membuat laporan transaksi yang kemudian membuat laporan konsolidasinya. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan akar pangkat dua dari jumlah anak perusahaan. Dalam penelitian ini jumlah anak perusahaan disimbolkan dengan JAP.

## **4.** Profitabilitas (*Profitability*)

Menurut Houston dan Brigham (2009:109) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas diukur dengan rasio *return on asset* (ROA) yang dihitung berdasarkan *EBIT* dibagi dengan total aktiva. Perusahaan yang memiliki Profitabilitas tinggi diduga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan auditnya akan lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan Profitabilitas rendah. Dalam penelitian ini profitabilitas disimbolkan dengan ROA. Profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Profitabilitas (ROA) = 
$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 3.6. Skala Pengukuran

Tabel 3.4

Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Fee Auditor	Logaritma natural dari professional fees	Rasio
	/ %	dalam laporan keunagn	
2.	Ukuran	Logaritma natural dari Total assets	Rasio
	Perusahaan	PEDDUSTY /	
3.	Ukuran KAP	0 KAP non-big four	Nominal
		1 KAP big four	
4.	Jumlah Anak	Akar pangkat dua dari jumlah anak	Rasio
	Perusahaan	perusahaan	
5.	Profitabilitas	Net income to total assets	Rasio

#### 3.7. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression) dengan alasan bahwa variabel independen lebih dari satu yaitu, ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas.

Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara *fee* audit dengan variabel-variabel independen berhubungan. Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

LFEE = 
$$b_{0+}$$
  $b_1$ (LNASSETS) +  $b_2$  (BIG4) +  $b_3$  (JAP) +  $b_4$  (ROA)

Dimana:

LNFEE = Logaritma natural dari fee auditor

LNASSETS = logarima natural dari total aktiva

BIG4 = Ukuran KAP

Jumlah anak = Jumlah anak perusahaan

ROA = Return of asset

Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan tingkat *fee* audit maka dilakukan pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel dengan pengujian dibawah ini:

### 3.7.1. Uji Asumsi Klasik

## 3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*>0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi (Center Laboratory and ICT, 2002: 24).

## 3.7.1.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan

dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut Heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas (Center Laboratory and ICT, 2002: 16).

## 3.7.1.3. Uji A<mark>utokorelasi</mark>

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangggu pada periode t dengan kesalahan penggangu peada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Model ini bisa bebas autokorelasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin-Watson, di mana jika nilai d dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadi, maka autokorelasi terpenuhi (Center Laboratory and ICT, 2002: 22).

### 3.7.1.4. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi yang tidak sempurna tetapi relative sangat tinggi antara variabel-variabel bebas (independen).

Adanya mulitikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standart deviasi akan menjadi tidak hingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standart deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.

- Berdasarkan VIF dan Tolerance
  - Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah:
  - Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10.
  - Mempunyai angka tolerance mendekati 1
     Dimana tolerance = 1/VIF (Center Laboratory and ICT, 2002: 15).

## 3.7.2. Teknik Analisis Hipotesis

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap *fee* audit.

- $H_0$ :  $\beta=0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel fee auditor.
- $H_1$ :  $\beta=0$ , artinya ada pengaruh antara variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel  $\it fee$  auditor.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan pada α=5%. Kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai profitabilitas (sig.)<5%, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.
- Jika nilai profitabilitas (sig.)≥5%, H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

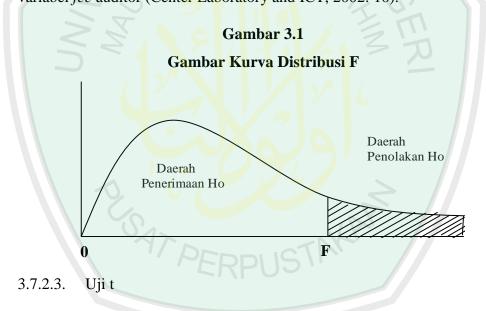
### 3.7.2.1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel dependen hal ini *fee* auditor yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1, apabila R²=0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen hal ini ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas dengan variabel *fee* auditor, sedangkan jika R²= 1 berarti suatu hubungan yang sempurna. Untuk regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan *adjusted* R² sebagai koefisien determinasi (Suharli, 2008).

## 3.7.2.2. Uji F

Jika signifikan (p-value) >  $\alpha$  maka diterima  $H_0$  berarti variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel fee auditor. Dan sebaliknya, jika sig.(p-value)  $\leq \alpha$  maka diterma  $H_1$ berarti variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel fee auditor.

Uji F menunjukkan apakah semua variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel *fee* auditor. Untuk hasil pengujiannya, dapat terlihat pada Tabel Anova nilai F dari output program aplikasi SPSS. Dasar pengembalian keputusan dengan uji F adalah jika nilai profitabilitas statistik F lebih kecil dari tingkat signifikan 5%, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hal ini menyatakan bahwa semua variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *fee* auditor (Center Laboratory and ICT, 2002: 10).



Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t yaitu menguji pengaruh secara parsial antara variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel *fee* auditor. Untuk hasilnya, dapat dilihat pada Tabel *coefficient significant* yang dihasilkan dengan bantuan program aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan dengan uji t adalah jika nilai profitabilitas statistik t lebih kecil dari tingkat signifikansi

5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika signifikan (p-value) >  $\alpha$  maka dterima  $H_0$  berarti variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas secara pasial tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap variabel *fee* auditor. Dan sebaliknya, jika sig. (p-value)  $\leq \alpha$  maka diterima  $H_1$  berarti variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas secara parsial ada yang berpengaruh signifikan terhadap variabel *fee* auditor.

Hal ini menyatakan bahwa suatu variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas secara individual mempengaruhi variabel *fee* auditor (Center Laboratory and ICT, 2002: 10).

